

## ABSTRAK

**Siti Dede Maesaraoh** : *Bimbingan Konseling Sufistik Dalam Mengurangi Stres Calon Jemaah Umrah Yang Gagal Berangkat (Studi Kasus Calon Jemaah Umrah PT. Hannien Tour Cibinong-Bogor)*

Banyaknya masyarakat Indonesia yang ingin melaksanakan ibadah umrah, maka banyak pula perusahaan-perusahaan yang menawarkan jasa tour and travel ibadah umrah. Dengan adanya tour and travel biro perjalanan ibadah umrah yang memudahkan ada lagi masalah baru yaitu banyaknya travel yang menyalahgunakan izinnya, sehingga terjadi kegagalan pemberangkat ibadah umrah. Kegagalan ini berdampak pada psikologis calon Jemaah umrah, yaitu stress.

Adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui : 1) penyebab terjadinya kegagalan pemberangkatan ibadah umrah PT. Hannien Tour, 2) kondisi psikologis calon Jemaah umrah yang gagal berangkat PT. Hannien Tour, 3) penerapan bimbingan konseling sufistik dalam mengurangi stress calon Jemaah umrah yang gagal berangkat PT.Hannien Tour.

Dalam melakukan penelitian ini penulis menggunakan spesifikasi penelitian yang bersifat deskriptif analitis dengan menggunakan metode pendekatan kualitatif. Dengan mengambil jenis data kualitatif dan sumber data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan studi pustaka, kemudian data yang terkumpul dianalisis dengan metode analitis deskriptif dan metode kualitatif.

Menurut Lazarus stress merupakan suatu kondisi dimana individu mengalami banyak tekanan yang disebabkan oleh ketidakseimbangan antara keadaan dengan kemampuannya untuk menghadapi tuntutan sehingga berdampak negatif pada fisik dan psikisnya. Menurut Amin syukur bahwa Bimbingan Konseling Sufistik ialah sebagai upaya dalam membantu individu mengembangkan potensi yang dikaruniakan Allah SWT kepadanya atau membantu individu menyelesaikan berbagai permasalahan yang dihadapinya berdasarkan pada ajaran Islam dengan meneladani kaum Sufi.

Hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa: 1) Penyebab kegagalan pemberangkatan ibadah umrah oleh PT. Hannien Tour yaitu : Ketidakmampuan manajemen mengorganisir keberangkatan calon Jemaah umrah, Kegagalan dalam memilah anatar calon Jemaah paket promo dengan calon Jemaah umrah paket regular, Kegagalan dalam mengelola dana yang telah disetorkan oleh para Jemaah umrah. 2) Kondisi psikologis yang dialami oleh calon Jemaah umrah yang gagal berangkat ialah mereka mengamai stress. Stress yang dihadapi oleh subjek berbeda-beda. Mulai dari merasa gelisah, sering sakit kepala, mudah lupa, emosi tidak stabil, dan sering merasa bersalah. 3) Peran bimbingan konseling sufistik mampu menurunkan tingkat stress yang dialami oleh Jemaah umrah yang gagal berangkat.